

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris. Pendekatan empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan berdasarkan pada fakta yang objektif atau yang sesuai dengan objek penelitian. Fakta yang didapatkan dalam penelitian di lapangan yaitu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kotabumi.

Metode empiris adalah cara yang dipilih untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini yang dilakukan dengan cara meneliti dan mengambil data perilaku hukum (nilai-nilai yang ingin diungkapkan) oleh narasumber terhadap narapidana residivis yang mendapatkan remisi. Untuk memperoleh ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan petugas, pejabat, dan narapidana residivis yang mendapat remisi. Pendekatan empiris dilaksanakan dengan melakukan wawancara dengan responden atau narasumber/informan dan pengumpulan bahan-bahan lain yang mendukung hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan terhadap narapidana residivis yang mendapatkan remisi.

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan secara empiris. Jenis data dalam penulisan skripsi ini diperoleh berdasarkan hasil studi di lapangan sehingga mendapatkan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dan atau tanpa perantara sesuai dengan hasil penelitian di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Kotabumi. Data yang

didapat dalam penelitian diperoleh dengan pengamatan juga wawancara dengan para responden yang berhubungan langsung dengan studi lapangan, yang dalam hal ini adalah para pihak yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam penulisan skripsi ini.

3.3. Prosedur Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.3.1. Prosedur Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, yaitu dalam rangka mendapatkan data primer, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini di lokasi penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung tanpa perantara dengan para pihak yang berhubungan atau ada keterkaitan dengan penelitian ini.

Pada saat melakukan wawancara, terlebih dahulu diadakan persiapan dengan membuat daftar pertanyaan yang bersifat garis besar sebagai pedoman dalam melakukan wawancara yang akan dikembangkan pada saat proses wawancara berlangsung.

Para pihak yang menjadi narasumber dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Nama : A. Hasrin Badri, S.H.

Jabatan : Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan

Alamat : Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Kotabumi.

2. Nama : Sri Nuryawati, A.Md.IP. S.E.

Jabatan : Kepala Sub Seksi Pembinaan dan Pendidikan.

Alamat : Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas II A Kotabumi

3.3.2. Prosedur Pengolahan Data

a. Editing

Semua data yang sudah didapatkan dan terkumpul kemudian dipilah lagi untuk mengetahui dan memastikan apakah data yang diperoleh sudah cukup jelas untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Inilah yang dimaksud dengan proses *editing*.

b. Coding/Klasifikasi

Data yang dibutuhkan apabila sudah lengkap dan cukup jelas, kemudian data diolah dengan cara menyusun data ke dalam kalimat yang sistematis, jelas dan terinci, kemudia diklasifikasikan sesuai dengan pokok bahasan untuk melengkapi data untuk mempermudah penganalisisan data (*coding*).

3.4. Analisis Data

Data yang didapatkan dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan kenyataan-kenyataan yang ada berdasarkan hasil penelitian dengan penjelasan secara terinci dan sistematis untuk mendapatkan kejelasan dan mempermudah pembahasan. Hasil analisis data tersebut lalu ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu suatu metode penarikan data yang berdasarkan fakta yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan atau solusi yang bersifat luas dan umum untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

Teknik eksperimen merupakan strategi yang diambil untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penyusunan proposal ini yang diselesaikan dengan menyelidiki dan mengambil informasi tentang perilaku yang sah (nilai-nilai yang harus dikomunikasikan) oleh sumber terhadap tahanan residivis yang mendapatkan pengurangan. Untuk memperolehnya, dilakukan dengan mengkoordinir pertemuan dengan aparat, pejabat, dan narapidana residivis yang mengalami penurunan. Prosedur yang tepat dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan responden atau narasumber/saksi dan mengumpulkan berbagai materi yang membantu konsekuensi penilaian melalui pertemuan dan kesan tahanan residivis yang akan pergi.